



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.628, 2017

KEMEN-ESDM. Auditor Inspektorat Jenderal.
Standar Kompetensi.

PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 31 TAHUN 2017
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI AUDITOR INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan pengawasan intern yang profesional dan akuntabel di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, perlu Auditor yang memiliki kualifikasi kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Auditor;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Standar Kompetensi Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
 5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/220/M.PAN/7/2008 tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 51 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/220/M.PAN/7/2008 tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 863A);
 6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 01 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengawasan di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 22);
 7. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-211/K/JF/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Standar Kompetensi Auditor;
 8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2011 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 488);

9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2102);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG STANDAR KOMPETENSI AUDITOR INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL.

Pasal 1

Standar Kompetensi Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terdiri atas:

- a. Kompetensi Umum;
- b. Kompetensi Teknis Pengawasan; dan
- c. Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pasal 2

- (1) Standar Kompetensi Umum dan Standar Kompetensi Teknis Pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a dan huruf b mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan mengenai Standar Kompetensi Auditor.
- (2) Standar Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Standar Kompetensi Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berlaku sebagai standar wajib bagi Auditor Utama, Auditor Madya, Auditor Muda, dan Auditor Pertama di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pasal 4

Selain wajib memenuhi Standar Kompetensi Auditor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral wajib memenuhi Standar Kompetensi Inti yang ditetapkan di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pasal 5

Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral wajib menyusun peta kompetensi dan program pengembangan kompetensi masing-masing Auditor untuk memenuhi Standar Kompetensi Auditor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.

Pasal 6

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 April 2017

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 8 Mei 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 31 TAHUN 2017

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI AUDITOR INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KOMPETENSI TEKNIS SUBSTANTIF

ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral adalah kompetensi yang terkait dengan teknis substansi pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral terdiri atas 3 (tiga) bidang yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Bidang Tugas dan Fungsi Organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Merupakan kompetensi Auditor dalam mengidentifikasi dan memberikan saran perbaikan permasalahan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

Pemeringkatan Kompetensi Bidang Tugas dan Fungsi Organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terdiri atas 5 (lima) level sebagai berikut:

LEVEL	DESKRIPSI PELAKU
0	Tidak ada bukti perilaku
1	Mengetahui Mengingat, mengidentifikasi, dan menyebutkan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

LEVEL	DESKRIPSI PELAKU
2	Memahami Menjelaskan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan pengetahuannya sehingga dapat menguraikan, menjelaskan, dan menyimpulkan hal tersebut kepada orang lain
3	Menganalisis Mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, serta memeriksa setiap komponen untuk melihat ada tidaknya kontradiksi pada tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
4	Mengevaluasi Membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan dan metode dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mengkritik, menilai, memberi argumentasi, dan menafsirkan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

2. Kompetensi Bidang Kebijakan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Merupakan kompetensi Auditor dalam mengidentifikasikan dan memberikan saran perbaikan permasalahan kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

Pemeringkatan Kompetensi Bidang Kebijakan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral terdiri atas 5 (lima) level sebagai berikut:

LEVEL	DESKRIPSI PELAKU
0	Tidak ada bukti perilaku
1	Mengetahui Mengingat, mengidentifikasi, dan menyebutkan kebijakan

LEVEL	DESKRIPSI PELAKU
	sektor energi dan sumber daya mineral
2	Memahami Menjelaskan kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral dengan pengetahuannya sehingga dapat menguraikan, menjelaskan, dan menyimpulkan hal tersebut kepada orang lain
3	Menganalisis Mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, serta memeriksa setiap komponen untuk melihat ada tidaknya kontradiksi pada kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral
4	Mengevaluasi Membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan dan metode dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mengkritik, menilai, memberi argumentasi, dan menafsirkan kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral

3. Kompetensi Bidang Proses Bisnis Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Merupakan kompetensi Auditor dalam mengidentifikasikan dan memberikan saran perbaikan permasalahan proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

Pemeringkatan Kompetensi Bidang Proses Bisnis Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral terdiri atas 5 (lima) level sebagai berikut:

LEVEL	DESKRIPSI PELAKU
0	Tidak ada bukti perilaku
1	Mengetahui Mengingat, mengidentifikasi, dan menyebutkan proses

LEVEL	DESKRIPSI PELAKU
	bisnis sektor energi dan sumber daya mineral
2	Memahami Menjelaskan proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral dengan pengetahuannya sehingga dapat menguraikan, menjelaskan, dan menyimpulkan hal tersebut kepada orang lain
3	Menganalisis Mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, serta memeriksa setiap komponen untuk melihat ada tidaknya kontradiksi pada proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral
4	Mengevaluasi Membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan dan metode dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mengkritik, menilai, memberi argumentasi, dan menafsirkan proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral

Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral untuk setiap jenjang jabatan Auditor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Auditor Utama
 - a. Kompetensi Bidang Tugas dan Fungsi Organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Utama memiliki kompetensi tingkat mengevaluasi (level 4), yaitu mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan dan metode dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mengkritik, menilai, memberi argumentasi, dan menafsirkan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

b. Kompetensi Bidang Kebijakan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Utama memiliki kompetensi tingkat mengevaluasi (level 4), yaitu mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan dan metode dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mengkritik, menilai, memberi argumentasi, dan menafsirkan kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

c. Kompetensi Bidang Proses Bisnis Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Utama memiliki kompetensi tingkat mengevaluasi (level 4), yaitu mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan dan metode dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mengkritik, menilai, memberi argumentasi, dan menafsirkan proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

2. Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Auditor Madya

a. Kompetensi Bidang Tugas dan Fungsi Organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Madya memiliki kompetensi tingkat menganalisis (level 3), yaitu mampu mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, serta memeriksa setiap komponen untuk melihat ada tidaknya kontradiksi pada tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

b. Kompetensi Bidang Kebijakan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Madya memiliki kompetensi tingkat menganalisis (level 3), yaitu mampu mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, serta memeriksa setiap komponen untuk melihat ada tidaknya kontradiksi pada kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

c. Kompetensi Bidang Proses Bisnis Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Madya memiliki kompetensi tingkat menganalisis (level 3), yaitu mampu mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, serta memeriksa setiap komponen untuk melihat ada tidaknya kontradiksi pada proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

3. Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Auditor Muda

a. Kompetensi Bidang Tugas dan Fungsi Organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Muda memiliki kompetensi tingkat memahami (level 2), yaitu mampu menjelaskan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan pengetahuannya sehingga dapat menguraikan, menjelaskan, dan menyimpulkan hal tersebut kepada orang lain sesuai dengan lingkup tugasnya.

b. Kompetensi Bidang Kebijakan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Muda memiliki kompetensi tingkat memahami (level 2), yaitu mampu menjelaskan kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral dengan pengetahuannya sehingga dapat menguraikan, menjelaskan, dan menyimpulkan hal tersebut kepada orang lain sesuai dengan lingkup tugasnya.

c. Kompetensi Bidang Proses Bisnis Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Muda memiliki kompetensi tingkat memahami (level 2), yaitu mampu menjelaskan proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral dengan pengetahuannya sehingga dapat menguraikan, menjelaskan, dan menyimpulkan hal tersebut kepada orang lain sesuai dengan lingkup tugasnya.

4. Kompetensi Teknis Substantif Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Auditor Pertama
 - a. Kompetensi Bidang Tugas dan Fungsi Organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Pertama memiliki kompetensi tingkat mengetahui (level 1), yaitu mampu mengingat, mengidentifikasi, dan menyebutkan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - b. Kompetensi Bidang Kebijakan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Pertama memiliki kompetensi tingkat mengetahui (level 1), yaitu mampu mengingat, mengidentifikasi, dan menyebutkan kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - c. Kompetensi Bidang Proses Bisnis Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Auditor Pertama memiliki kompetensi tingkat mengetahui (level 1), yaitu mampu mengingat, mengidentifikasi, dan menyebutkan proses bisnis sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan lingkup tugasnya.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN